

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha penuh kesadaran yang dilakukan secara sistematis guna menciptakan tatanan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Pendidikan juga merupakan usaha setiap insan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik secara jasmani maupun secara rohani. Melalui pendidikan seorang individu dapat memiliki kecerdasan spiritual, kepribadian berakhlak mulia, serta keterampilan yang kuat. Sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa mulai dari Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Pendidikan juga dapat memberikan manfaat berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya, serta meningkatkan kualitas individu secara menyeluruh, menyeluruh berarti individu tersebut mampu berkembang pada ranah fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual secara baik. Melalui pendidikan yang menjadi pilar penting yang kokoh dalam membangun manusia yang seutuhnya, setiap individu diberdayakan untuk mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk melangsungkan kehidupannya. Pendidikan jasmani yang merupakan bagian dari bagian pendidikan keseluruhan, pada dasarnya adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang dikelola melalui kegiatan jasmani secara terstruktur menuju pembentukan manusia seutuhnya. Kegiatan jasmani tersebut memiliki arti yang bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan fungsional dan motorik dalam diri peserta didik. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (Samsudin, 2019).

Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam hal fisik, keterampilan, kreatifitas, serta membentuk budaya dan sikap sportif, disiplin, kerjasama, serta hidup sehat. Bentuk partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani disekolah ialah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, mengembangkan keterampilan umum, memiliki nilai dan sikap yang positif serta dengan memperbaiki kondisi fisik guna mencapai tujuan yang sesuai dengan pendidikan jasmani.

Pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki prinsip yang dapat berpacu pada pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kualitas kemampuan dalam unsur kecerdasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, salah satu prioritas utama tujuan pendidikan jasmani adalah ingin mencapai penguasaan keterampilan motorik. Hal tersebut berikan melalui aktifitas yang mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik secara utuh untuk mencakup kecerdasan jasmaniah, emosional dan moral spiritual. Maka dari itu proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani mengutamakan aktifitas jasmani dan pembiasaan hidup yang sehat guna mencapai tujuan tersebut.

Untuk pembinaan yang mengarah ke pengembangan prestasi diarahkan kepada siswa yang berminat pada satu atau beberapa cabang olahraga yaitu sepakbola dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan diluar jam pelajaran, siswa bebas mengembangkan bakat yang telah dimiliki, siswa dapat bermain dalam satu cabang olahraga tertentu tanpa dibatasi oleh waktu pelajaran lain (Depdiknas, 2005: 9).

Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan bermain sepakbola yang bersangkutan. Menurut Amiq (2014) beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang

(*shooting*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*goalkeeping*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan mengumpan (*passing*). Dari beberapa teknik dasar permainan sepak bola, salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *passing* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat.

Passing adalah Gerakan yang sering sekali digunakan dalam sebuah permainan sepak bola dan dengan berhasilnya mengumpan bola ke teman maka besar juga peluang dalam menciptakan gol. Banyaknya dimanfaatkan untuk memberikan bola jarak pendek antara pemain satu dengan yg pemain lainnya (Prasetyo, 2021). Namun demikian, tidak semua siswa dapat memainkan permainan sepakbola dengan baik, hal itu disebabkan nya karena dasar-dasar dari keterampilan bermain sepakbola belum sempurna. Diantara penguasaan teknik yang paling sulit dikuasai oleh siswa SMA Negeri 1 Parungpanjang adalah teknik *passing* bawah sepakbola. Pada dasarnya mengumpan bola (*passing*) merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola dan Teknik *passing* itu pun adalah teknik yang paling dasar dilakukan oleh pemula dan pemain professional, dan mengumpan merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai sepak bola. Tetapi seringkali siswa melakukan beberapa kesalahan ketika *passing* seperti: (1) Laju bola tidak sesuai dengan jarak *passing* (terlalu keras atau terlalu lembek). Jika terlalu keras, bola tak terjangkau teman. Jika terlalu lembek, bola terpotong lawan, (2) Umpan tidak akurat (3) Mengumpan padahal waktunya menembak. Untuk mengatasi kendala-kendala yang berhubungan dengan penguasaan gerak dasar *passing*, maka diperlukan model-model latihan yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan mereka. meliputi sikap persiapan, sikap perkenaan dengan bola, dan sikap akhir.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah pembelajaran *passing* permainan sepakbola sangat mungkin dan harus dilakukan karena tidak semua sekolah mempunyai fasilitas dan perlengkapan permainan sepakbola yang memadai. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan jasmani untuk sekolah menengah atas khususnya pembelajaran sepakbola harus menguasai teknik sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dan memberikan kesenangan serta antusias kepada siswa dalam

mengikuti pembelajaran tersebut. Untuk mempermudah guru memberikan pembelajaran tentang mata pembelajaran permainan ini dilakukan karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki sekolah-sekolah terhadap perlengkapan permainan bola besar sepakbola.

Kemampuan *passing* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat (Maulana et al., 2020). Maka dari itu, dapat dikatakan kemampuan *passing* memiliki peran yang sangat penting, jika seseorang bisa melakukan *passing* dengan baik, maka akan dapat menghasilkan operan yang akurat. Begitupun sebaliknya, apabila teknik *passing* yang dilakukan kurang baik, maka operan yang dihasilkan tidak akurat sehingga menyulitkan pemain lain menerima bola hasil operan tersebut (Saputra, 2020).

Dalam artikel ini adalah mengkaji dan menganalisis pengembangan teknik dasar dalam sepak bola yaitu teknik passing dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelusuran artikel menggunakan google scholar dengan kata kunci teknik passing dalam pendidikan jasmani, yang dipublikasikan sejak tahun 2015 sampai dengan 2020. Hasil yang diperoleh adalah pada berbagai artikel ditemukan berbagai masalah yang dihadapi oleh peserta didik khususnya dalam melakukan teknik dasar passing sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran. Setelah penerapan berbagai pengembangan model pembelajaran, dapat di ketahui meningkatkan kemampuan teknik passing oleh peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan dan pengembangan berbagai model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan teknik passing. Maka dari itu dengan meriview artikel dapat ditemukan berbagai macam model latihan yang dapat mengembangkan kemampuan teknik dasar passing.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan suatu kemampuan belajar dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani dan kesehatan. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik yang berupa kesulitan untuk aktif bergerak, sehingga pengembangan model serta strategi dalam pendidikan jasmani perlu dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru sehingga terciptanya proses pembelajaran yang baru, inovatif,

menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Surahni, 2017: 42).

Fakta nya dilapangan sekolah melihat pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya di SMAN 1 Parungpanjang hanya biasa saja tanpa adanya interaksi terhadap siswa dan guru nya dan juga kurangnya modifikasi dan variasi dalam pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran tersebut menjadi monoton dan tidak menarik. Dan hal ini menyebabkan peserta didik tidak aktif dan ikut berpartisipasi secara merata dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani tersebut. berdasarkan temuan hasil pengamatan di lapangan SMA Negeri 1 Parungpanjang, peserta didik sangat senang mengikuti pembelajaran permainan bola besar, khususnya permainan sepak bola namun terdapat penemuan keterampilan peserta didik yang berbeda-beda pada tingkat keterampilan dasar dan kurangnya efektifitas pada pembelajaran tersebut jika tingkat keterampilannya di samaratakan dan perlu ada nya diferensiasi pada tingkatan keterampilan yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran tersebut. Ada nya penemuan tersebut terdapat siswa yang memiliki keterampilan yang baik, namun juga terdapat siswa yang memiliki tingkat keterampilan sepak bola yang cukup atau bahkan terdapat siswa yang kurang baik dalam melakukan praktek teknik dasar permainan sepak bola yaitu pada teknik dasar *passing*. Dan dengan adanya pembelajaran tersebut maka dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Menengah Atas sangat mungkin dengan dibuat nya modifikasi pembelajaran *Passing* bawah sepakbola dengan tigkat keterampilan peserta didik sesuai kemampuannya dan tidak semua sekolah menengah atas mempunyai fasilitas dan perlengkapan yang memadai.

Maka dari itu, dengan mempelajari teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola dapat meningkatkan kualitas permainan sepakbola para pemain serta dapat mempengaruhi hasil akhir dalam suatu pertandingan. Dalam persiapan menghadapi pertandingan sepakbola, salah satu keterampilan dasar yang membuat pemain percaya diri adalah kemampuan penguasaan Teknik *passing* dengan baik terutama pada pemain usia sekolah, tanpa menyepelekan Teknik dasar lainnya.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian sangat penting dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar pembahasan masalah masih dalam jangkauan dan kemampuan penulis. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah Pembuatan Model Pembelajaran *Passing* Sepak bola Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas kelas X.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus peneliti diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai beriku :

1. Bagaimanakah Model Pembelajaran *Passing* Sepakbola untuk Sekolah Menengah Atas kelas X ?
2. Apakah model pembelajaran *passing* sepakbola untuk Sekolah menengah Atas dinyatakan Layak ?
3. Apakah bentuk model pembelajaran *passing* sepakbola efektif untuk meningkatkan keterampilan *passing* untuk Sekolah Menengah Atas kelas X ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang mengacu pada masalah yang didapatkan pada rumusan masalah di atas. Maka dari itu, tujuan terhadap penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui/menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga peserta didik dapat tercapai target pembelajaran *Passing* sepakbola kelas X tingkat Sekolah Menengah Atas.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan dalam materi *smash* bola voli. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Model pembelajaran ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan meningkatkan semangat dalam pembelajaran

pendidikan jasmani bagi siswa

2. Mengenalkan model pembelajaran *Passing* Sepak bola untuk siswa sekolah menengah atas pada pembelajaran pendidikan jasmani
3. Diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran permainan sepak bola.

F. State of The Art

State of the art dalam konteks penelitian ini mengacu pada kajian yang menjadi acuan utama dalam suatu bidang penelitian. Istilah ini mencerminkan pengetahuan, metodologi dan temuan terkini yang dianggap paling mutakhir dalam suatu bidang ilmiah. Keterbaruan dalam penelitian merupakan sesuatu yang harus dilakukan guna menemukan hal yang baru, keterbaruan dalam penelitian ini adalah:

No	Penelitian Terdahulu	Keterbaruan Penelitian
1.	Rony Saputra (2020) Model Latihan <i>passing</i> Sepakbola	Tabel disamping merupakan penelitian-penelitian yang relevan, dengan tujuan agar memperkuat alasan mengapa peneliti pembuatan model pembelajaran <i>Passing</i> dilakukan dan apa keterbaruan dari peneliti ini.

Intelligentia - Dignitas